

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan memegang peran yang sangat penting, karena tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang, dengan begitu kehidupan juga akan menjadi statis tanpa adanya kemajuan dari pendidikan tersebut, diperkuat dengan pendapat Rahman (2022, p. 2) bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi siswa untuk mendapatkan suatu hasil yang ingin di capai.

Bahasa Indonesia adalah bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia selalu diajarkan di semua jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak (TK) sampai dengan perguruan tinggi (Awalludin, 2017, p. 12). Menulis mempunyai sifat berkelanjutan sehingga pembelajarannya perlu dilakukan secara berkesinambungan. Menulis adalah salah satu aktivitas psikologis yang melibatkan fisik dan psikis yang berhubungan dengan bahasa tulis (Kuntaro, 2017, p. 71). Menulis juga bisa diartikan sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat aktif, karena berkaitan dengan aktivitas berpikir yang bisa dilatih dan dibina, biasanya menulis diajarkan oleh guru dari tingkat Sekolah Dasar.

Pembelajaran menulis di sekolah dasar terdiri dari dua tingkatan, yaitu menulis permulaan dan menulis lanjut (Suastika, 2019, p. 58). Menulis

permulaan adalah pembelajaran yang diberikan pada siswa di kelas 1 dan 2 sekolah dasar. Menulis permulaan biasanya difokuskan pada formasi mengenal huruf. Guru berperan sebagai pendukung dengan cara menawarkan berbagai media untuk menulis huruf dan membahas bentuk-bentuk huruf yang akan ditulis (ningsih, 2019, p. 40).

Faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam mengatasi kesulitan belajar menulis pada siswa kelas 1 SDN 36 Palembang ini peneliti menemukan hambatan dalam penelitian tersebut dikarenakan hambatan yang ada hanyalah siswa yang kurang peka terhadap apa yang disampaikan oleh guru, siswa banyak bercerita dan juga kurang memperhatikan guru menjelaskan di depan sehingga setelah guru menyelesaikan siswa kembali bertanya kepada guru. Dalam strategi pendidikan guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat dan menguasai metode pembelajaran tujuannya untuk mencapai proses hasil belajar yang maksimal disekolah. Dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda tentunya memiliki kecerdasan dan kesulitan belajar yang juga berbeda (Sari et al., 2020, p. 57).

Penggunaan media dalam pembelajaran bisa menjadi salah satu strategi yang baik jika disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan belajar, karena cara guru menyampaikan materi dan penggunaan media sangat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa (Herawati, 2018, p. 38).

Pemilihan lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti disekolah tersebut masih ada kendala yang di hadapi oleh guru, Berdasarkan

hasil wawancara pada wali kelas I SDN 36 Palembang, masalah yang sering muncul yaitu dalam kesulitan menulis. Saat proses kegiatan belajar di kelas ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam penulisannya, permasalahan menulis yang terlihat seperti Menulis satu kalimat membutuhkan waktu yang cukup lama. Penulisan huruf yang tidak konsisten kurang atau kelebihan huruf saat menulis menjadi kata tersebut tidak memiliki makna dan ada tulisan yang tidak terbaca jelas. Siswa yang mengalami kesulitan cenderung kurang berminat ketika ada tugas yang menulisnya terlalu banyak. Kesulitan siswa yaitu seperti menulis huruf terbalik siswa kurang konsisten dalam menulis huruf, Tulisan yang buruk membuat siswa kesulitan dalam menggabungkan huruf serta bentuk tulisan yang miring dan besar karena kurang memperhatikan tulisannya.

Siswa yang mengalami kesulitan dalam menulisnya menimbulkan beberapa faktor penyebab yang disampaikan oleh Lerner (dalam Kadek Yati Fitria Dewi, 2021) diantaranya gangguan motorik, perilaku, memori, persepsi, penggunaan tangan yang dominan, kemampuan memahami instruksi dan kemampuan melakukan Cross Modal. Peran guru, orang tua maupun lingkungan sekitar sangat penting dalam menumbuhkan motivasi serta peran lainnya untuk siswa yang kesulitan dalam menulis. Pendampingan yang diberikan guru maupun orang tua akan mempengaruhi motivasi serta keberhasilan siswa dalam belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Afriyanti & Permata, 2021) mengenai perancangan media pembelajaran papan abjad

untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak, hasil perancangan media papan abjad yang jadi salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa terutama pada siswa taman kanak-kanak.

Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti mencari informasi mengenai solusi yang berkaitan dengan masalah kesulitan menulis teks pendek pada siswa di kelas satu, dari beberapa sumber informasi peneliti menemukan bahwa media *wooden alphabet board* (WAB) cocok untuk diterapkan dalam mengatasi masalah kesulitan menulis teks pendek. Karena media *wooden alphabet board* (WAB) yang merupakan permainan edukasi agar bisa menjadi alat bantu siswa untuk mengenal bentuk huruf dan angka. Siswa bisa belajar dengan cara yang sangat menarik, sehingga tidak akan menimbulkan rasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang **“Penerapan Media *Wooden Alphabet Board* (WAB) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Menulis Pada Siswa Kelas I SDN 36 Palembang”**

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Siswa masih kesulitan dalam menulis teks pendek
2. Proses pembelajaran menulis belum menggunakan media yang tepat, sehingga siswa masih merasa kesulitan.

3. Belum diterapkannya media pembelajaran *Wooden Alphabet Board* (WAB) di kelas I

### **1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti agar tidak menyebar luas maka peneliti memfokuskan solusi permasalahan dari kesulitan menulis dengan menerapkan media *wooden alphabet board* (WAB) berbantuan teks bacaan berkaitan dengan materi yang di pelajari, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada tema 7

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah :

“Apakah dengan menerapkan Media *Wooden Alphabet Board* (WAB) dapat mengatasi kesulitan belajar menulis pada siswa kelas I SDN 36 Palembang?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Media *Wooden Alphabet Board* (WAB) dapat Mengatasi Kesulitan Belajar Menulis Pada Siswa Kelas I SDN 36 Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan ilmu pengetahuan dalam pemanfaatan media pembelajaran. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengambil tindakan dalam upaya mengatasi kesulitan menulis siswa serta mengetahui letak kesulitan yang dialami oleh siswa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

#### **b. Secara Praktis**

##### 1) Bagi Guru

Manfaat penelitian ini menambah wawasan bagi guru serta dapat memberikan gambaran tentang kesulitan menulis yang dialami oleh siswa, supaya guru dapat mengambil tindakan untuk mengatasi masalah kesulitan menulis yang ada di SDN 36 Palembang.

##### 2) Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman tentang kesulitan menulis yang dialami mereka serta memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan menulis agar siswa SDN 36 Palembang dapat menulis dengan baik dan benar.

##### 3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan menulis yang dialami oleh siswa kelas I SDN 36 Palembang. Dengan itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran terutama dalam mengatasi kesulitan belajar menulis menjadi lebih baik.

##### 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang bisa digunakan sebagai bahan tambahan untuk memperkuat hasil penelitian selanjutnya ditempat lain.